

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Hal ini mengartikan bahwa bila perencanaan pajak naik atau turun maka manajemen laba tidak mengikuti naik atau turun secara signifikan.
- 2) Pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Hal ini memperlihatkan bahwa bila perusahaan mengambil tindakan dengan melakukan penangguhan pajak tidak akan membuat perusahaan melakukan manajemen laba, karena bila melakukan manajemen laba saat ini maka konsekuensinya adalah akan memperbesar beban pajak pada tahun berikutnya.
- 3) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Yang berarti semakin besar perusahaan semakin tinggi pula melakukan manajemen laba. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan dengan size yang besar kecenderungannya akan memperoleh laba yang besar pula sehingga dengan perolehan laba yang besar tersebut akan menjadi objek pajak yang cukup besar.

5.2 Saran

- 1) Walaupun perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba namun perencanaan pajak tetap diperlukan dalam rangka menjaga kestabilan perusahaan terutama dalam mengatur *cashflow* dan likuiditas perusahaan.
- 2) Sebaiknya perusahaan tidak melakukan penangguhan kewajiban perpajakannya, karena akan berkonsekuensi pada besarnya kurang bayar pada akhir periode yang dapat saja mengganggu likuiditas perusahaan.
- 3) Walaupun ukuran perusahaan sangat identik dengan masalah manajemen laba, namun perusahaan juga harus memperhatikan bahwa manajemen laba yang dilakukan tetap dalam koridor yang sesuai dengan ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku.

